BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini digunakan untuk menyusun langkah-langkah yang akan ditetapkan guna melakukan kajian terhadap masalah-masalah yang ada dengan tujuan untuk menentukan jawaban atau cara pemecahan masalah berdasarkan pengelolaan data yang telah terhimpun. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa desain penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data-data dari hasil observasi yang peneliti lihat dilapangan dan pengumpulan data-data yang peneliti peroleh.

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi kepustakaan, dan studi lapangan agar penelitian ini dapat lebih baik dan sesuai dengan fakta-fakta yang ada .Teknik pengumpulan data merupakan persyaratan melakukan pengumpulan data dan menganalisis suatu objek yang diteliti dalam penelitian ini,sementara itu kajian dalam penelitian ini merupakan kajian untuk melihat seperti apa kinerja Aparatur Desa dalam melakukan pembangunan di Desa kebondanas Kecamatan Pusakajaya Kabupaten

Subang, untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini peneliti melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.1.2.1 Studi Pustaka

Studi Pustaka yang peneliti lakukan dalam penelitian iniyakni dengan cara membaca dan mengkaji buku-buku yang memiliki muatan mengenai kinerja aparatur dan buku yang berkaitan dengan ilmu pemerintahan, dan untuk menambah data yang peneliti perlukan, peneliti mencari dan mengkaji *website-website* yang dilakukan penelusuran melalui fasilitas internet, jurnal, danhasilpenelitian orang lain yang sejenisserupatapi tidak sama.

3.1.2.2 Studi Lapangan

Studi Lapangandilakukan melalui pengamatan dan pencarian datasecaralangsungkelapangan atau lokasi yang menjadiobjekpenelitian, yaitu di Desa Kebondanas, denganteknikpengumpulan data sebagaiberikut:

a. Observasi (*non partisipacion*) peneliti melakukan pengamatan dilapangan dengan mendatangi Kantor Kepala Desa Kebondanas dan mencari data dan informasi yang dibutuhkan, serta melihat tempat-tempat yang menjadi objek pembangunan yang dimaksudkan dalam penelitian ini.
b. Wawancara, peneliti akan melakukan pertemuan dengan informan guna melakukan komunikasi langsung melalui tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dengan beberapa informan berbeda baik itu aparatur Desa Kebondanas Kecamatan Pusakajaya Kabupaten Subang ataupun masyarakat

c. Dokumentasi, peneliti dalam hal ini mengabadikan suatu kegiatan-kegiatan lapangan yang sedang diteliti. Dalam membuat dokumentasi ini peneliti menyiapkan sebuah kamera *handphone* untuk mengabadikan gambar kegiatan yang berlangsung dalam rangka penelitian mengenai kinerja aparatur dalam melakukan pembangunan di Desa kebondanas Kecamatan Pusakajaya Kabupaten Subang. Dokumentasi dilakukan agar peneliti dapat memperlihatkan bukti data yang dapat di pertanggungjawabkan.

3.1.3. Teknik Penentuan Informan

Teknik penetuan informan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive,* dimana dengan menggunakan teknik tersebut informan ditentukan sendiri oleh peneliti guna pengumpulan data dan informasi mengenai kinerja Kepala Desa dalam melakukan pembangunan di Desa Kebondanas Kecamatan Pusakajaya Kabupaten Subang. Adapun informan yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa yang peneliti juga jadikan informan dikarenakan peneliti ingin mengetahui program-program pembangunan apa saja yang sudah berjalan dan akan berjalan, dan juga Kepala Desa sebagai aparatur pertama yang menjadi informan dari penelitian ini.
2. Sekertaris Desa yang peneliti jadikan informan dikarenakan beliau merupakan aparatur yang bertugas melaksanakan program pembangunan yang sudah direncanakan oleh Kepala Desa.

3. Kepala Urusan Pembangunan, Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Umum, Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat, Kepala Urusan Keuangan Desa Kebondanas peneliti jadikan informan karena peneliti sangat membutuhkan informasi baik dalam program pembangunan maupun lingkungan organisasi.
4. Kepala Dusun, ke empat Kepala Dusun peneliti jadikan informan karena dalam pelaksanaan pembangunan di tiap dusun pada prakteknya Kepala Dusun yang mengurusi.
5. RW dan RT yang peneliti juga jadikan informan karena peneliti sangat membutuhkan informasi mengenai jalannya pembangunan dan pendapatnya mengenai lingkungan organisasi Desa Kebondanas dan juga kebijakan-kebijakan Kepala Desa.
6. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang peneliti jadikan informan terkait tugas-tugasnya sebagai pengawas pemerintahan dalam pembangunan dan sekaligus sebagai penyalur aspirasi masyarakat.
7. Masyarakat yang penelti jadikan informan yaitu sebagian masyarakat dari petani, dan pemuda untuk menilai kinerja aparatur dalam menyelenggarakan pembangunan di Desa Kebondanas.

Selain menggunakan teknik *purposive*, peneliti juga menggunakan teknik *snowball* dikarenakan adanya informan baru berdasarkan informasi dari Kepala Urusan Pembangunan yaitu kepada Lembaga Kemasyarakatan Desa Kebondanas, peneliti merasa penting untuk menjadikan informan, yaitu :

1. Ketua Lembaga Kemasyarakatan Kelompok Tani Desa Kebondanas

2. Bendahara Lembaga Kemasyarakatan Kelompok Tani Desa Kebondans

3.1.4 Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Untuk melakukan pengujian keabsahan data tersebut dilakukan melalui uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh penulis dapat dipercaya atau tidak. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas ini, antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck* (Sugiyono, 2010:270).

Dalam melakukan uji kredibilitas data dalam penelitian ini peneliti hanya melakukannya dengan cara triangulasi, analisis kasus negatif dan melakukan pengecekan. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu yang dimiliki peneliti, maksudnya peneliti membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dalam latar penelitian. Dalam memenuhi keabsahan data tentang kinerja aparatur, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan melakukan triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali sumber-sumber dari informasiyang ada di Desa Kebondanas, yang telah terkumpul sehingga apabila ada kekurangan peneliti dapat segera melengkapinya, dan membuat penelitian ini semakin teruji kebenarannya, dan hal tersebut sejalan dengan pemikiran Wiersma dalam

Sugiyanto (2010:273) yang mengatakan, '*Triangulation is qualitative cross validation. In assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures'*. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber, cara/teknik dan waktu.

3.1.5 Teknik Analisa Data

Peneliti dalam teknik analisa data mengunakan metode kualitatif, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Tahapan peneliti yang di lakukan yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data) yaitu dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari data dan informasi mengenai jalannya pembangunan di Desa Kebondanas yang sudah berjalan dan masih dalam tahap perencanaan, untuk kemudian dilakukan pemilahan dan diambil data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang sesuai dengan fakta yang ada.
2. *Data Display* (penyajian data), setelah dilakukan pemilahan data dan informasi, kemudian peneliti melakukan penyajian data berdasarkan data yang telah dipilih untuk kemudian dituliskan kedalam naskah penelitian mengenai kinerja aparatur Desa Kebondanas.
3. *Conclusion Verivication* (penarikan kesimpulan) langkah selanjutnya peneliti melakukan peninjauan kembali data dan informasi yang ada untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang ada agar peneliti dapat lebih memahami penelitian ini.

3.1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Desa Kebondanas, Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang, yang beralamat di Jalan Raya Pusakajaya, RT 01, RW 01 Dusun Kebondanas Kidul, Desa Kebondanas, Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang.

Waktu penelitian yang dilalui peneliti terdiri dari 3 tahap yang dapat dilihat lebih jelasnya pada uraian di bawah ini :

1. Tahap awal
    a. Pelaksanaan studi pustaka pada bulan Maret dan April.
    b. Pelaksanaan observasi awal pada bulan Maret.
    c. Pelaksanaan pembuatan UP pada bulan Maret dan April.
    d. Pelaksanaan seminar UP pada bulan Mei.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
    a. Pelaksanaan wawancara nanti pada bulan Mei dan Juni.
    b. Pelaksanaan observasi dan dokumentasi pada bulan Mei, dan Juni.
    c. Pelaksanaan analisis data pada bulan Juni.
3. Tahap akhir
    a. Penyusunan skripsi pada bulan Mei, Juni, dan Juli.
    b. Pelaksanaan siding skripsi pada bulan Agustus

Tabel 3.6
Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	2015					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Tahap Awal						
1. Studi Pustaka	■	■				
2. Observasi Awal	■					
3. Pembuatan UP	■	■				
4. Seminar UP			■			
Tahap Pelaksanaan Penelitian						
1. wawancara			■	■		
2. Observasi dan Dokumentasi			■	■		
3. Analisis Data				■		
Tahap Akhir						
1.Penyusunan Skripsi			■	■	■	
2. Sidang Skripsi						■